



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Zainul Fadhli Ramadhan
Assignment title: Jurnal
Submission title: PENGHAPUSAN KEBIJAKAN TRANSMIG
File name: Jurnal_Skripsi_Zainul.doc
File size: 188K
Page count: 15
Word count: 5,805
Character count: 38,878
Submission date: 26-Oct-2022 12:14PM (UT)
Submission ID: 1935699236

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.
NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. (tahun)

ISSN: 2477-2623

PENGHAPUSAN KEBIJAKAN TRANSMIGRATION & IMMIGRATION BAN PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOE BIDEN

Zainul Fadhli Ramadhan¹

ABSTRACT

The Transmigration & Immigration Ban policy was issued by President Trump to prevent the entry of terrorists from foreign countries, but the controversial policy was reversed by President Biden. This article aims to explain the background of the abolition of the Transmigration & Immigration Ban policy by the United States Government under the leadership of President Biden against refugees from 7 Muslim-majority countries. This article uses an explanatory research type, uses secondary data with qualitative analysis techniques, and the theory used is the theory of decision making. The result of this study shows that the abolition of the policy by President Joe Biden was based on two factors, namely internal and external. For the first internal factor President Joe Biden abolishing this policy is contrary to democratic life in the US, the second is to protect US national security, third is President Biden's campaign promise and fourth is the negative impact of the policy on the US economy. Then for the first external factor, namely the negative view of foreign countries towards the US, the second is to secure US national interests in the Middle East region.

Keywords: *Transmigration & Immigration Ban, The United States of America, Joe Biden, Donald Trump, Elimination, Decision Making.*

Pendahuluan

Sejak peristiwa Penyerangan *World Trade Center* dan Pentagon pada 11 September 2001, serangkaian aksi terorisme yang diduga dilakukan oleh kelompok radikal terjadi di Amerika Serikat. Selain kedua peristiwa tersebut, beberapa tindak terorisme juga terjadi di Amerika Serikat, antara lain adalah penyerangan yang dilakukan oleh Reza Taheri Azar, seorang imigran dari Iran yang melakukan penabrakan massal di Universitas *North Carolina* pada 2006 (Hartsoe, 2006), dan percobaan pemboman pesawat *Northwest Airlines* dengan tujuan Amsterdam menuju Detroit oleh seorang pria berkebangsaan Nigeria bernama Omar Abdulmutallab pada tahun 2009 (O'Connor, 2009). Serangkaian peristiwa tersebut menyebabkan Pemerintah Amerika Serikat di bawah Presiden Donald Trump mengesampingkan gagasan tentang *Global War on Terrorism* yang pertama kali dicetuskan pada masa Presiden George Bush Jr.

Dalam upayanya melaksanakan strategi memerangi terorisme global tersebut, Presiden Trump pada tanggal 27 Januari 2017 mengeluarkan Kebijakan *Transmigration and Immigration Ban* atau populer dikenal dengan istilah *Muslim Ban* (BBC, 2017). Kebijakan tersebut termuat dalam *Executive Order No.13769 Tahun 2017* tentang *Protecting The Nation from Foreign Terrorist Entry Into United States* (National Archive and Record Administration, 2017).

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malawarman. E-mail : zainulfadhli03@gmail.com